

## Motivasi Ibu Hamil Untuk Melakukan Pemeriksaan Kehamilan

Sigit Prasajo, Umi Fadilah, Muhammad Sulaiman  
STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Jl.Raya Ambokembang No.8  
Kedungwuni Pekalongan  
Email : .sigitstikes@yahoo.co.id

**Abstrak.** Motif atau motivasi berasal dari kata latin *moreve* yang berarti dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku. Pemeriksaan kehamilan adalah pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil secara berkala untuk menjaga kesehatan ibu dan janin. Perawatan antenatal meliputi koreksi terhadap gangguan dan intervensi dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran motivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini merupakan penelitian Desain penelitian ini menggunakan *descriptive cross-sectional study* yaitu penelitian yang dilakukan secara *cross-sectional* (satu titik waktu tertentu) pada populasi atau penelitian pada sampel yang merupakan bagian dari populasi dengan jumlah sample 93 responden dan menggunakan teknik sampel jenuh. Pada hasil penelitian ini adalah sebagian besar ibu hamil yang memperoleh motivasi tinggi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 53% responden dan sebagian kecil ibu hamil yang memperoleh motivasi rendah untuk melakukan pemeriksaan kehamilan 47% responden.

**Kata Kunci** : Motivasi Ibu Hamil, Pemeriksaan Kehamilan

### *Motivation Of Pregnant Women For Antenatal Care*

**Abstract.** Motive or motivation comes from the Latin word meaning *moreve impetus* from within human beings to act or behave. Prenatal care is care given to pregnant women on a regular basis to maintain the health of the mother and fetus. Antenatal care includes the correction of disorders and basic interventions. The aim of this study is to describe the motivation of pregnant women for antenatal care at the health center Wiradesa UPT Work Area Pekalongan. This research is a descriptive study design using cross-sectional study is research done by cross-sectional (one point in time) on the population or on a sample study, which is part of the population with the number of respondents and 93 samples using sampling techniques saturated. On the results of this study are mostly pregnant women who obtain high motivation to perform prenatal care as much as 53% of respondents and a small percentage of pregnant women who earn low motivation for antenatal 47% of respondents.

**Keywords** : Pregnancy Motivation, Examination Pregnancy.

### **Pendahuluan**

*Mortalitas* dan *morbiditas* pada wanita hamil dan bersalin adalah masalah besar di negara berkembang. Ini berarti kemampuan untuk memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat masih memerlukan perbaikan kesehatan yang bersifat menyeluruh dan lebih berkualitas. menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2002 atau 2003 menunjukkan Angka Kematian Ibu sebesar 307 per 100.000 kelahiran hidup dengan penyebab utama

adalah perdarahan, infeksi, eklamsi, partus lama dan komplikasi abortus. Sebenarnya pelayanan kesehatan memiliki peran penting dalam mencegah dan atau menangani setiap kondisi yang mengancam jiwa ini melalui beberapa intervensi yang merupakan komponen penting dalam *Antenatal care* (ANC) seperti: mengukur tekanan darah, memeriksa kadar proteinuria, mendeteksi tanda-tanda awal perdarahan atau infeksi, maupun deteksi dan penanganan awal terhadap anemia. Namun ternyata banyak

komponen *Antenatal care* (ANC) yang rutin di laksanakan tidak efektif untuk menurunkan angka kematian maternal dan perinatal (Pantikawati, Saryono2010, h. 3).

Dalam rangka mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) Pemerintah dalam hal ini Departemen Kesehatan telah menciptakan satu rencana strategi nasional (Rentrans) *Making Pregnancy Safer* (MPS) di Indonesia 2001-2010 yang menyebutkan bahwa dalam konteks rencana pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat tahun 2010. Maka visi MPS adalah “kehamilan dan persalinan di Indonesia berlangsung aman serta bayi yang di lahirkan hidup sehat” (saeffudin, 2002). Pemanfaatan jenis pelayanan *antenatal care* (ANC) diharapkan dapat menghasilkan atau memperbaiki status kesehatan ibu hamil. Dalam hal ini pemanfaatan pelayanan *antenatal care* (ANC) yang tepat akan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan janin yang akan di lahirkan sehingga terwujudnya keluarga yang sehat dan sejahtera.

Pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care*) adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. Tujuan antenatal yaitu untuk menjaga agar ibu sehat selama masa kehamilan, persalinan dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi serta menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin perinatal.

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan yang diterima wanita selama kehamilan dan sangat penting dalam membantu memastikan bahwa ibu dan janin selamat dalam kehamilan dan persalinan. Pendekatan pelayanan antenatal ditekankan pada kualitas bukan kuantitas pada saat kunjungan. Untuk

kehamilan normal, direkomendasikan pelayanan antenatal minimal 4 kali kunjungan (Mufdlilah2009, h.1).

Dalam rangka turut membantu mewujudkan keberhasilan program pemerintah dalam hal menekan tingkat Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) peran serta semua pihak adalah sangat perlu. Program tersebut tentu saja membutuhkan adanya partisipasi aktif dari masyarakat secara umum. Karena itulah sosial dukungan sosial masyarakat memiliki arti dan posisi penting khususnya pihak keluarga yang memiliki anggota keluarga yang sedang hamil atau menghadapi persalinan.

Periode antenatal adalah suatu kondisi yang dipersiapkan secara fisik dan psikologis untuk kelahiran dan menjadi orang tua. Pada periode ini terutama perempuan yang sehat akan mencari petunjuk dan perawatan secara teratur. Kunjungan antenatal biasanya dimulai segera setelah tidak mendapat haid (menstruasi) sehingga bisa diidentifikasi diagnosis dan perawatan terhadap kelainan yang mungkin muncul pada ibu hamil. Perawatan didesain untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan fetus atau janin dan apabila ditemukan keadaan yang abnormal maka akan segera bisa diantisipasi kelahirannya (Salmah 2006, h. 75).

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan (Supardi 2004, hh. 47-48). Adanya keinginan dan kebutuhan pada diri individu, memotivasi individu tersebut untuk memenuhinya. Upaya pemeriksaan kehamilan dari setiap individu ibu yang hamil dapat tercapai manakala individu termotivasi untuk mencari kebutuhan pada tahap yang lebih tinggi, sehingga individu akan mempunyai kemampuan dalam memecahkan masalah (Maslow 1968 dalam Tamher 2009, h.8).

Terkait dengan latar belakang tersebut Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Gambaran Motivasi Ibu

Hamil Untuk Melakukan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan”.

**Metode**

Penelitian ini merupakan penelitian *descriptive study* yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan secara detail suatu variabel (Swarjana 2013, h. 51). Untuk mengetahui gambaran motivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Cluster random sampling*. Pada teknik ini sampel bukan terdiri dari unit individu, tetapi terdiri dari kelompok atau gugusan. Gugusan atau kelompok yang diambil sebagai sampel terdiri dari unit geografis (Desa, Kecamatan, Kabupaten dan sebagainya).

Pengambilan sampel secara gugus, yakni peneliti tidak mendaftar semua anggota atau unit yang ada di dalam populasi, melainkan cukup mendaftar banyaknya kelompok atau gugus yang ada di dalam populasi itu, kemudian mengambil sampel berdasarkan gugus-gugus tersebut secara random (Notoatmodjo 2005, h. 87). Besar sampel dalam penelitian ini secara random diperoleh tiga desa dari 16 desa yang ada di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan yaitu Desa Mayangan dengan 25 responden, Desa Pekuncen dengan 41 responden, Desa Kepatihan dengan 27 responden, jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 93 responden.

**Hasil**

Hasil uji *kolmogorov smirnov* distribusi data motivasi Ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan menghasilkan  $p$  value 0,000 ( $p < \alpha$  0,05) artinya distribusi data tidak normal. Karena distribusi data tidak normal, maka *cut of point* yang digunakan adalah median 81,00. Jika nilai motivasi ibu hamil  $\geq$  81,00 maka

motivasi ibu hamil dikategorikan tinggi, jika nilai motivasi  $<$  81,00 maka motivasi ibu hamil dikategorikan rendah.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Motivasi Ibu Hamil untuk Melakukan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalongan**

Motivasi	Frekuensi	Presentase
Tinggi	49	53
Rendah	44	47
Total	93	100

Dari tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa sebagian responden memperoleh motivasi tinggi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu sebanyak 49 responden (53%) dan responden yang memperoleh motivasi rendah untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yaitu sebanyak 44 responden (47%).

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan 53% responden memperoleh motivasi yang tinggi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan 47% responden memperoleh motivasi yang rendah untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Hasil ini menunjukkan perbedaan yang tidak terlalu besar antara yang motivasi tinggi dengan motivasi rendah yaitu sebesar 6%. Pada kenyataannya dilapangan, ibu hamil dihadapkan pada kondisi yang terkadang mengharuskan untuk periksa kehamilan, sehingga meskipun kurang termotivasi untuk *antenatal care* ibu hamil tetap melakukannya. Alasan ibu hamil tetap melakukan *antenatal care* meskipun motivasi rendah antara lain karena terpaparnya informasi tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan. Disamping itu, pemeriksaan kesehatan ibu hamil di Puskesmas biayanya sangat terjangkau oleh masyarakat sehingga masyarakat mampu membayarnya.

Motivasi tinggi pada responden di tunjukkan dengan sikap responden yang baik terhadap *antenatal care*, motivasi

rendah ditunjukkan dengan sikap yang kurang baik terhadap *antenatal care*. Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku dan mengalami proses perubahan sepanjang kehidupan manusia. Motivasi juga sering diartikan sebagai suatu dorongan yang muncul dalam diri seseorang baik sadar maupun tidak sadar yang membuat orang berperilaku untuk mencapai tujuan sesuai dengan kebutuhannya.

### **Simpulan**

Penelitian mengenai motivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Wiradesa Kabupaten Pekalonganini dilakukan untuk mengetahui gambaran motivasi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Adapun hasil penelitian adalah Sebagian besar ibu hamil yang memperoleh motivasi tinggi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 53% responden dan sebagian kecil ibu hamil yang memperoleh motivasi rendah untuk melakukan pemeriksaan kehamilan 47% responden.

### **Daftar Pustaka**

- Departemen Kesehatan RI 1995, *Pedoman Pelayanan Antenatal Di tingkat Pelayanan Dasar*, DepKes RI, Jakarta.
- Hastono, Susanto Priyo 2001, *Analisis Data*, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Jakarta.
- LN, Yusuf, Syamsu 2008, *Mental Hygiene : Terapi Psikospiritual Untuk Hidup Sehat Berkualitas*, Maestro, Jakarta.
- Mubarak, Wahit, Iqbal, Chayatin, Nurul & Santoso, Bambang, Adi 2009, *Ilmu Keperawatan Komunitas : Konsep dan aplikasi*, Salemba Medika, Jakarta.
- Mufdillah 2009, *ANC focus : Antenatal Care Focused : Pemeriksaan Kehamilan Fokus Dilengkapi Dengan Pijat Ibu Hamil* : Mitra Cendikia, Yogyakarta.

- Noorkasiani & Temher, S 2009. *Kesehatan Usia Lanjut Dengan Pendekatan Asuhan keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo 2005, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya* , Rineka Cipta, Jakarta.
- Pantikawati, Ika, Saryono 2010, *Asuhan Kebidanan I : Kehamilan*, Nuha Medica, Yogyakarta.
- Salmah, Maryanah & Susanti, Ni Nengah 2006, *Asuhan Keperawatan Antenatal*, : EGC, Jakarta.
- Suarli, S, Bachtiar, Yayan,---, *Manajemen Keperawatan Dengan Pendekatan Praktis*, Erlangga, Jakarta.
- Sunaryo 2004, *Psikologi Untuk Keperawatan*, EGC, Jakarta.

